



**HUBUNGAN ANTARA TERJADINYA BAKTERIAL VAGINOSIS DENGAN
PENGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana
Program Strata-1 Pendidikan Dokter**

**SALSABELLA INDRIANA P.
22010112110194**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**HUBUNGAN TERJADINYA BAKTERIAL VAGINOSIS DENGAN
PENGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL**

Disusun oleh

**SALSABELLA INDRIANA P.
22010112110194**

Telah disetujui,

Semarang, 15 Juni 2016

Pembimbing 1

dr. Widyawati, Sp.KK
19841117 201012 2 006

Pembimbing 2

dr. Desy Armalina, Msi.Med
19801208 200812 2 001

Ketua Penguji

dr. Retno Indar Widayati, M.Si, Sp.KK
19621017 199001 2 001

Penguji

dr. Beşari Adi P., MSi.Med, Sp.OG (K)
19690415 200812 1 002

Mengetahui,

a.n Dekan

Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



Dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad(K)
197806272009122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salsabella Indriana P.

NIM : 22010112110194

Program Studi : Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro

Judul KTI : Hubungan antara Terjadinya Bakterial Vaginosis dengan
Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 15 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Salsabella Indriana P.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik lancar
3. Dr. Widyawati,Sp.KK dan dr. Desy Armanila, MSi.Med selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Dr. Retno Indar Widayati M.Si, Sp.KK dan dr. Besari Adi Pramono, Msi.Med. Sp.OG(K) selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan berbagai masukan guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Wuryanto laboran Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Kariadi Semarang
6. Dr. Endang Sri Lestari, Msi.Med selaku dosen wali yang telah memotivasi dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Pasien dan tenaga kesehatan Puskesmas Mangkang Semarang yang telah

- bersedia meluanhkan waktunya untuk membantu penyelesaian penelitian ini
8. Orang tua beserta keluarga kami yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material
 9. Para sahabat yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini
 10. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 10 Juni 2016

Penulis

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan.....	4
1.4.2 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan.....	5
2.1.3 Manfaat untuk Masyarakat.....	5
1.4.1 Manfaat untuk Peneliti.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS.....	8
2.1 Keputihan.....	8

2.2 Bakterial Vaginosis	9
2.2.1 Definisi	9
2.2.2 Epidemiologi	9
2.2.3 Etiologi	10
2.2.4 Faktor Risiko	12
2.2.5 Patogenesis	12
2.2.6 Pemeriksaan Fisik	16
2.2.7 Pemeriksaan Penunjang	18
2.2.8 Diagnosis	20
2.2.9 Diagnosis Banding	21
2.2.10 Penatalaksanaan	23
2.2.11 Komplikasi	24
2.2.12 Prognosis	25
2.3 Kontrasepsi	26
2.3.1 Macam Kontrasepsi	26
2.3.2 Kontrasepsi Hormonal	26
2.4 Hubungan pengguna kontrasepsi hormonal dengan kejadian bakterial vaginosis	33
2.5 Kerangka Teori	34
2.6 Kerangka Konsep	34
2.7 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Ruang lingkup penelitian	35

3.2 Tempat dan waktu penelitian	35
3.3 Jenis dan rancangan penelitian.....	35
3.4 Populasi dan sampel.....	35
3.4.1 Populasi penelitian.....	35
3.4.2 Sampel penelitian.....	35
3.4.3 Besar sampel.....	36
3.5 Variabel penelitian	36
3.5.1 Variabel bebas	36
3.5.2 Variabel terikat	37
3.5.3 Variabel perancu yang mungkin berpengaruh.....	37
3.6 Definisi operasional	37
3.7 Cara pengumpulan data.....	37
3.7.1 Bahan	37
3.7.2 Alat	38
3.7.3 Jenis data.....	38
3.7.4 Cara kerja.....	38
3.7.5 Cara pemeriksaan.....	39
3.8 Alur Penelitian	40
3.9 Analisis data.....	40
3.10Etika penelitian	40
3.11 Jadwal penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
BAB V PEMBAHASAN.....	45

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	49
Daftar Pustaka.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Flora yang ada di vagina	12
Tabel.2 Skoring jumlah pada vagina.....	19
Tabel 3. Karakteristik berdasarkan jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan.....	42
Tabel 4. Hasil pemeriksaan BV.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	52
Lampiran 2.....	54
Lampiran 3.....	56
Lampiran 4.....	57
Lampiran 5.....	58
Lampiran 6.....	59
Lampiran 7.....	61
Lampiran 8.....	64
Lampiran 9.....	66

HUBUNGAN ANTARA TERJADINYA BAKTERIAL VAGINOSIS DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL

Salsabella Indriana P.¹, Widyawati², Desy Armalina³

ABSTRAK

Latar belakang : Keputihan merupakan hal yang sering dialami oleh wanita usia subur di Indonesia. Keputihan dapat bersifat fisiologis dan patologis. Keputihan patologis dapat disebabkan oleh banyak hal salah satunya bakterial vaginosis (BV). BV dapat disebabkan oleh beragam hal mulai dari penggunaan celana dalam yang terlalu ketat, kurang menjaga kebersihan daerah kemaluan, penggunaan kontrasepsi, dan sebagainya. Pada penelitian ini dilakukan analisa hubungan antara terjadinya bakterial vaginosis dengan penggunaan kontrasepsi hormonal.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional* dengan sampel 51 wanita pasien Puskesmas Mangkang usia 20-30 tahun pengguna kontrasepsi hormonal. Data merupakan data primer dengan pemeriksaan sekret/duh vagina yang kemudian dicat dengan pengecatan gram dan dibaca di Laboratorium Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Kariadi. Analisis secara analitik korelatif menggunakan rancangan *chi-square*, dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian : Kontrasepsi hormonal yang paling sering digunakan adalah jenis suntik (66.7%) kemudian disusul jenis pil (25.5%) dan yang terakhir adalah jenis implan (7,8%). Dari data tersebut didapatkan hasil $p = 0,972$ yang berarti tidak ada hubungan antara terjadinya bakterial vaginosis dengan penggunaan kontrasepsi hormonal.

Kesimpulan : Kontrasepsi hormonal yang paling sering digunakan adalah jenis suntik (66.7%). Tidak terdapat hubungan antara kejadian bakterial vaginosis dengan penggunaan kontrasepsi hormonal.

Kata Kunci : Bakterial vaginosis, kontrasepsi hormonal.

¹ Mahasiswa program pendidikan S-1 Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

² Staf pengajar Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

³ Staf pengajar Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

ASSOCIATION BETWEEN THE INCIDENCE OF BACTERIAL VAGINOSIS AND THE USAGE OF HORMONAL CONTRACEPTION

Salsabella Indriana P.¹, Widyawati², Desy Armalina³

ABSTRACT

Background : *Flour albus is something ordinary happens to fertile age women in Indonesia. Flour albus can be physiological and pathological. Patological flour albus is caused by many factors, and bacterial vaginosis (BV) is one of them. BV can be caused by various predisposition factors such as the usage of tight panties, lackness in hygiene maintenance of genitalia organ, usage of contraception, and many more. This study will examine the association between incidence of bacterial vaginosis and usage of hormonal contraception.*

Methods : *This study is a correlative analytical research with cross sectional design, involving 51 patients of Mangkang Semarang Community Health Centre aged 20-30 years old and the users of hormonal contraception. Collected data are primary data by obtaining patients' vaginal swab and examining it using gram stain in Laboratory of Dermatovenerology Kariadi Hospital Semarang. Data were analyzed by chi-square test, with the significance level of $p < 0,05$.*

Result of the study : *Hormonal contraception that is most widely used is contraceptive injection with 66,7%, then oral contraceptive with 25,5% and the last is contraceptive implant with 7,8%. From those data are found $p=0.972$ that means there is no association between the incidence of bacterial vaginosis and the usage of hormonal contraception.*

Conclusion : *Hormonal contraception that is most used by the patients is contraceptive injection with 66,7%. There is no association between the incidence of bacterial vaginosis and the usage of hormonal contraception.*

Key words : *Bacterial vaginosis, hormonal contraception*

¹Students of the Faculty of the Medicine, Diponegoro University

²Staff of the department of Dermatovenerology, Faculty of the Medicine, Diponegoro University

³Staff of the department of Histology, Faculty of the Medicine, Diponegoro University